

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengembangan Atraksi Berbasis Wisata Edukasi diobjek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park” telah ditemukan dalam pengumpulan data lapangan serta hasil dari analisis yang telah dilakukan, sehingga dapatlah kesimpulannya mengenai atraksi-atraksi wisata edukasi yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata di Objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park. Atraksi wisata edukasi yang berpotensi di kawasan objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park seperti: Menanam pohon bakau, Pengembangan untuk kegiatan ini berupa penyuluhan disertai bagaimana teknik penanaman pohon bakau dengan cara benar. Dengan adanya kegiatan ini pengunjung akan mendapatkan pengalaman yang melatih kemampuan dalam bagaimana teknik penanaman pohon bakau tersebut. Film mangrove, Kegiatan film mangrove dapat dikembangkan di objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park sebagai salah satu daya tarik wisata edukasi baru, karena nantinya pengunjung bisa menyaksikan film dokumenter dengan menggunakan media LCD Proyektor yang dilaksanakan di area kawasan objek wisata. Nantinya berisikan profil kawasan, sejarah kawasan serta informasi umum terkait mangrove serta jenis-jenis mangrove untuk mendapatkan pembelajaran serta pengetahuan tentang kawasan di objek wisata ini. Mempelajari ekosistem mangrove, Kegiatan mempelajari ekosistem mangrove dapat dikembangkan di objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park sebagai salah satu daya tarik wisata edukasi baru, karena nantinya pengunjung bisa mempelajari dan mendapatkan informasi mengenai karakteristik mangroveterdiri dari tempat tumbuh, akar, bentuk daun, bentuk buah.

#### **5.2 Rekomendasi**

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil studi ini yaitu mewujudkan tujuan dari penulisan penelitian”Mengetahui atraksi wisata yang berpotensi khususnya pada bagian edukasi diobjek Edukasi Di Objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park” sebagai berikut:

- a. Untuk pemerintah: Dalam menunjang peningkatan pendapatan daerah dari sektor pariwisata salah satunya objek wisata Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park, maka pemerintah ikut serta berperan dalam membangun kawasan wisata tersebut, seperti berperan dalam bentuk pikiran, materi dan sebagainya.
- b. Untuk akademis: perlu adanya lanjutan kajian dari penelitian ini tentang studi kelayakan pengembangan objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park. Sehingga menghasilkan manfaat terhadap perkembangan kawasan objek wisata dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Masyarakat  
Perlu adanya partisipasi dan peran serta masyarakat dalam membangun dan mengembangkan objek Ekowisata dan Edukasi Green Talao Park untuk meningkatkan kesejahteraan.



## DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

The International Ecotourism Society atau TIES (1991) tentang Ekowisata

Alfira, Rizky. 2014. „Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar“. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar

Ginting, Irena. A. 2012. „Penilaian dan Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam di Taman Wisata Alam (TWA) Sibolangit“. Dalam *Jurnal IPI USU Medan*, Hal: 74-81

<http://repository.ump.ac.id/2231/3/BAB%20II%20RETNO%20UTARI%20GEOGRAFI%202716.pdf>

<https://pdfslide.tips/reader/f/bab-ii-kajian-pustaka-konsep-landasan-teori-dan-iipdf-pengembangan-ekowisata>

Ilham, Muhammad. 2018. „Studi Kelayakan Ekosistem Mangrove Sebagai Objek Wduwisata di Tambak Pendidikan Universitas Hasanuddin, Desa Bojo, Kecamatan Mallusetasi, kabupaten Barru“. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.

Sawitri Reny, Bismark M, Karlina Endang. 2013. *Ekosistem Mangrove Sebagai Objek Wisata Alam Di Kawasan Konservasi Mangrove Dan Bekantan Di Kota Tarakan*. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 10 (3):297-314.

Jariah, S., (2018). *Hutan Mangrove sebagai Daya Tarik Wisata di Kulon Progo, Domestic Case Study*, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

Wijayanti, T., (2013) *Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Wisata Pendidikan*, *Jurnal Ilmiah*

*Teknik Lingkungan*, Vol.1 Edisi Khusus.

Saputra, Sarwo Edy dan Agus Setiawan. "Potensi Ekowisata Hutan Mangrove Di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Dalam Jurnal Sylva Lestari, Ha; 49-60

Ghufran. M. H. Kordi K, 2012. *Ekosistem Mangrove: Potensi, Fungsi dan Pengelolaan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Angkasa Bandung

Pranatha, I. M. A., Arthana, I. W., & Utami, N. W.F. (2015). Perencanaan Lansekap Wisata Berbasis Edukasi Mangrove di Restoran Akame, Benoa. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 1(1), 31.

